

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah Sofyan Hotel Betawi yang terletak di Jalan Cut Meutia Nomor 9, Jakarta 10330 – Indonesia. Phone : +62 21 3902747. Email : sales-betawi@sofyanhotel.com. Website : www.sofyanhotel.com

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yaitu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan di antaranya rasional, empiris, dan sistematis, untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. (Sugiyono, 2011:2).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi yang memandang realitas / gejala / fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, dan terukur. Proses

penelitian bersifat deduktif dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian dalam hal ini berupa angket / kuesioner dan lembar wawancara. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisa secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Secara umum kegiatan penelitian deskriptif kuantitatif ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data serta diakhiri dengan kesimpulan yang didasarkan pada penganalisaan data tersebut.

C. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:3) variabel penelitian yaitu suatu atribut / sifat / nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variabel penelitian dijabarkan dalam indikator-indikator yang merupakan kondisi ideal dari sebuah Hotel Syariah, selanjutnya kondisi riil dari Sofyan Hotel Betawi baik berupa fakta dari suatu obyek, atau dokumen maupun persepsi atas suatu kondisi akan diuji kesesuaiannya dengan persyaratan ideal tadi.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa belum ada kriteria resmi yang baku yang terperinci secara detail yang ditetapkan oleh lembaga

berwenang (regulator) sebagai persyaratan bagi suatu hotel syariah. Maka dengan berpedoman kepada kajian teori pada Bab II dan untuk menyederhanakan permasalahan, Penulis menetapkan 29 Item indikator variabel penelitian yang dibagi ke dalam empat kelompok :

1. Kelompok Fasilitas (1); meliputi Indikator-indikator fasilitas hotel yang secara langsung mudah dilihat / dikenali / diperiksa oleh umum, sehingga untuk kelompok ini uji kesesuaian dilakukan melalui kuesioner.
2. Kelompok Fasilitas (2); meliputi Indikator-indikator fasilitas hotel yang tidak mudah dilihat / dikenali oleh umum, sehingga untuk kelompok ini uji kesesuaian dilakukan melalui observasi langsung oleh penulis dan wawancara penulis dengan beberapa orang pengelola hotel untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut ataupun dokumen pendukung.
3. Kelompok Pelayanan; meliputi Indikator-indikator untuk mengetahui pendapat / persepsi tamu terhadap aspek pelayanan. Penelitian dilakukan melalui kuesioner.
4. Kelompok Tata Kelola Hotel / Manajemen; meliputi Indikator-indikator yang termasuk dalam aspek tata kelola / manajemen hotel. Uji kesesuaian dilakukan melalui observasi langsung oleh penulis dan wawancara penulis dengan beberapa orang pengelola hotel untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut ataupun dokumen pendukung.

Adapun ke-29 Indikator tersebut dan pengelompokannya (di luar indikator variabel Profil Tamu) adalah seperti yang tertera pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran
Profil Tamu	1. Georafif	1) Kota 2) Provinsi 3) Negara	
	2. Demografi	1) Jenis Kelamin 2) Usia 3) Pendidikan 4) Pekerjaan 5) Siklus keluarga (Status) 6) Agama	
	3. Psikografi	1) Keberadaan menginap 2) Alasan Menginap	
Kesesuaian Hotel Syariah pada Sofyan Hotel Betawi	1. Fasilitas (1)	1) Ada tanda penunjuk arah kiblat pada setiap kamar 2) Tersedianya Al-Quran dan sajadah pada setiap kamar 3) Aturan dilarang merokok	Tingkat Kesesuaian (Sesuai, Tidak Sesuai)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran
		<p>di seluruh area hotel ditandai dengan pemasangan stiker di tempat yang mudah diketahui</p> <p>4) Aturan / Tata Tertib untuk tamu disimpan di tempat yang mudah terbaca, misalnya aturan tidak menerima menginap pasangan tamu yang bukan suami istri (muhrim), aturan tidak boleh menerima tamu yang bukan muhrim di dalam kamar dan sebagainya</p> <p>5) Ada kumandang azan di setiap waktu salat yang diperdengarkan ke setiap kamar</p> <p>6) Hanya ada layanan siaran / channel TV yang “konservatif” tidak ada “channel TV khusus untuk dewasa”</p> <p>7) Lukisan dan benda-benda seni sebagai hiasan di dalam kamar tidak</p>	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran
		bertentangan dengan syariah	
		8) Lukisan dan benda-benda seni sebagai hiasan di luar kamar (di ruang publik)	
		tidak bertentangan dengan syariah	
		9) Tidak menyediakan minuman beralkohol	
		10) Hanya menyediakan makanan yang halal	
	2. Fasilitas (2)	11) Female rooms hanya dilayani wanita dan Male rooms hanya dilayani oleh karyawan pria	Tingkat Kesesuaian (Sesuai, Tidak Sesuai)
		12) Pemisahan lantai / blok untuk Female Rooms, Male Rooms, dan Family Rooms	
		13) Fasilitas umum (misalnya <i>fitness center</i> , kolam renang, salon, toilet) yang terpisah untuk wanita dan pria	
		14) Tersedia Masjid / Musala untuk umum (karyawan maupun tamu)	
		15) Tidak ada tempat hiburan	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran
		berupa “ <i>night club</i> ”, diskotik dan sejenisnya	
	3. Pelayanan	16) Busana karyawan yang Islami 17) Sikap karyawan yang ramah 18) Sikap karyawan yang sopan dan bersahabat 19) Sikap karyawan yang cepat dalam melayani tamu 20) Sikap karyawan yang tepat dalam melayani tamu 21) Nuansa syariah yang dirasakan oleh tamu	Tingkat Performansi (Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Tidak Baik)
	4. Sistem Tata Kelola (Manajemen)	22) Memiliki Buku Pedoman Panduan Operasional Syariah yang lengkap dan terinci untuk setiap Bagian / Dept / Divisi di Sofyan Hotel 23) Memiliki Sertifikat sebagai Hotel Syariah dari lembaga berwenang MUI yang masih berlaku 24) Dalam struktur organisasi	Tingkat Kesesuaian (Sesuai, Tidak Sesuai)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran
		perusahaan terdapat Dewan Pengawas Syariah 25) Tata administrasi keuangan memakai sistem akuntansi syariah 26) Operasional keuangan bermitra dengan lembaga keuangan syariah 27) Menunaikan penyaluran zakat dari keuntungan hotel 28) Sebagian besar karyawan beragama Islam 29) Dilakukan audit secara periodik oleh lembaga audit eksternal / independen untuk memastikan bahwa hotel masih memenuhi kriteria syariah	

Sumber : Olah Modifikasi Peneliti, 2012

Berdasarkan penting atau tidaknya sebuah variabel indikator dalam kriteria ideal , maka setiap variabel indikator diberi nilai bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya. Nilai bobot diperlukan dalam perhitungan tingkat kesesuaian item-item yang diteliti / diuji agar memperoleh hasil yang fair / objektif. Bobot setiap item indikator ditetapkan berdasarkan pendapat para ahli dengan

cara mengajukan kuesioner dan wawancara kepada 30 orang ahli di bidang agama Islam. Pemilihan para ahli ditetapkan setelah Penulis/Peneliti memperoleh keyakinan bahwa yang bersangkutan benar-benar mengerti tentang agama Islam khususnya bidang syariah, dengan mengetahui jabatan atau keahlian dan kegiatan sehari-harinya.

Jumlah sampel 30 orang ditentukan dengan mengacu kepada standar jumlah minimum data layak dianalisis sebagaimana disampaikan oleh Roscoe. Dalam Sugiyono (2011:91) Roscoe mengemukakan bahwa jumlah sampel 30 sampai dengan 500 orang termasuk ukuran sampel yang layak dalam penelitian.

Adapun ketigapuluh orang ahli yang menjadi responden adalah

- 1) **Prof. DR. KH Miftah Faridl**; Ketua MUI Kota Bandung, Ulama Senior Jawa Barat
- 2) **DR. H. Agus Syihabudin, MA, MBA**; Pimpinan Pesantren / Yayasan Pendidikan dan Dakwah Al-Haromain Bandung, Dosen Agama Islam di Institut Teknologi Bandung, Dewan Pengawas Syariah pada Bank Jabar Banten (2006)
- 3) **Prof. DR. H. Rachmat Syafi'i** ; Ketua MUI Jawa Barat Sub Syariah
- 4) **Prof. DR. H. M. Salim Umar** ; Ketua Komisi Fatwa MUI Jawa Barat
- 5) **H. Bademuarman M. Yunus** ; Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI Jawa Barat

- 6) **Empat Orang** dari Anggota Komisi Fatwa MUI Jawa Barat yaitu **H. Alan Nur Ridwan, S.Sy ; Imas Karyaman; Asep Zaenal Muttaqien, ST ; dan H.A. Rafani**
- 7) **Ustadzah Dra. Hj. Lathiefah Dahlan**; Dosen di Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung, Staf Pengajar Pengajian Wanita Salman ITB, Konsulen Biro Konsultasi Keluarga dan Hukum Islam di Bandung
- 8) **Drs. KH E.Sunidja, MM, M.Ag**; Dewan Penasihat DKM Masjid Darul Ulum Tamansari Bukit Bandung, Ketua Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Syariah Jawa Barat, Bendahara Umum MUI Jawa Barat
- 9) **Ustadz H. Saefudin Abu Mubarak, M.Ag**; Pakar Ilmu Hadits, Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Persatuan Islam Ciganitri Bandung, Staf Pengajar Pengajian Salman Bandung
- 10) **Ustadzah Dra. Hj. Laila Zahara**; Ketua Lembaga Studi Islam Baitul Mu'min Bandung
- 11) **Ustadz H. Apad Ruslan, S.Ag**; Pakar Ilmu Syariah, Staf Pengajar Pesantren Tahdzibul Washiyyah Gumuruh Bandung, Staf Pengajar Pengajian Salman Bandung
- 12) **H. Ahmad Jamaludin, S. Hi**; Ketua Program Bahasa Arab Salman ITB
- 13) **Saepul Anwar**; Dosen Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- 14) **Tujuh Orang** dari Tim Asaatidz PKS Jawa Barat yaitu: Ustadz. H.Khozin Abu Faqih (Kab. Bandung Barat) ; Ustadz H.Dudi (Kab Bandung); Ustadz H.Iman Sulaiman (Cianjur); Ustadz H.Toha

(Purwakarta); Ustadz H.Zafar Sidiq (Kab Bandung); Ustadzah Hj. Wahyu Indah N (Bogor) ; dan Ustadzah Hj.Erna Kurniawati (Kota Bandung)

15) **Tujuh Orang** dari Tim Asaatidz Daarut Tauhid Bandung yaitu : Ustadz H. Mulyadi Al-Fadhl ; Ustadz H.Mulyana; Ustadz Fuad Muhsin ; Ustadz Aep Saepudin ; Ustadz A. Wahab ; dan Ustadz Mumuh A. Muhyani

Kuesioner Pendapat Ahli untuk menentukan bobot item indikator dapat dilihat pada Lampiran-1.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Tidak terdapat batasan tertentu mengenai berapa besar sampel yang diambil dari populasi, karena absah tidaknya sampel bukan terletak pada besar atau banyaknya yang diambil tetapi terletak pada sifat dan karakteristik sampel apakah mendekati populasi atau tidak.

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah Sofyan Hotel Betawi yang memiliki 91 kamar, plus sejumlah ruangan dan fasilitas umum lainnya dan juga termasuk karyawan dan tamu-tamu yang menginap di sana. Indikator-indikator yang akan diuji kesesuaiannya tersebar di seluruh kamar, ruangan dan fasilitas umum lainnya itu. Oleh karena itu populasi dalam kasus ini adalah seluruh jumlah kamar, ruangan dan fasilitas umum lainnya dari Sofyan Hotel Betawi termasuk tamu-tamu yang menginap di sana.

Pengumpulan data dalam penelitian ini selain dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi juga dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang akan diambil dan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random sampling* (metode acak) yakni proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Ukuran sampel diambil dari populasi menggunakan rumus yang dibuat oleh Slovin dikutip oleh Husein Umar (2003:141) yaitu

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi,

e = tingkat kesalahan (*error tolerance*) yang ditetapkan,

Untuk penyederhanaan dalam penelitian ini jumlah populasi (=N) memakai jumlah kamar termasuk tamu yang menginap di dalamnya sebagai

responden yaitu 91; sedangkan tingkat kesalahan (*error tolerance*) (=e) ditetapkan 10%

Maka :

$$n = \frac{91}{1+91(0.1)^2} \rightarrow n = \frac{91}{1.91} \rightarrow n = 47.6 \rightarrow n \approx 50 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 47,6. Menurut Winarno Surakhmad (1998:100) bahwa untuk jaminan ada baiknya selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah angka matematik tersebut. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 50 orang responden yang menginap pada kamar yang berbeda. Untuk menghindari sampel kamar yang *double*, maka responden diminta menuliskan nomor kamar.

Pengambilan sampel responden sebanyak 50 orang ini juga telah memenuhi jumlah minimal data layak dianalisis sebagaimana disampaikan oleh Roscoe.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Asep Hermawan (2005:168) berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam

penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey atau observasi atau wawancara atau penyebaran kuesioner

2. Sumber data sekunder yaitu struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari suatu perusahaan (sumber internal), website, perpustakaan umum / lembaga pendidikan, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan

1. Studi literatur yaitu menggunakan informasi yang berhubungan dengan teori-teori serta ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti
2. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang mewakili anggota sampel. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada 50 orang tamu yang menginap di Sofyan Hotel Betawi, dimana setiap orang tamu mewakili satu sampel kamar
3. Observasi yaitu meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti
4. Wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Dalam kasus ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan salah satu pimpinan hotel (unsur manajemen) dalam rangka

mengumpulkan data yang terkait dengan fasilitas dan sistem manajemen Sofyan Hotel yang belum terangkum dalam kuesioner

5. Penggunaan sumber internet

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa pengumpulan data dilakukan salah satunya dengan menyebar kuesioner. Kuesioner yang dibagikan kepada responden (tamu yang menginap di hotel) adalah mewakili sampel kamar untuk memperoleh data kesesuaian yang termasuk dalam kelompok Fasilitas (1) (Item Indikator No. 1 s/d 10) dan sekaligus diminta pendapatnya / persepsinya tentang kualitas dan kesesuaian Pelayanan (Item Indikator No. 16 s/d 21).

Kuesioner sebagaimana Lampiran-2 terdiri atas tiga bagian. Bagian kesatu adalah Data Responden. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui profil tamu yang menginap di Sofyan Hotel Betawi dalam rangka mengetahui segmentasi pasar pada hotel berkonsep syariah yang merupakan salah satu tujuan dari penelitian ini. Hasil olah data dari bagian ini ditampilkan dalam bentuk grafik-grafik kuantitatif yaitu Grafik Usia, Grafik Jenis Kelamin, Grafik Pendidikan, Grafik Pekerjaan, dan seterusnya.

Bagian kedua dari kuesioner adalah dimaksudkan untuk menghimpun data yang berhubungan dengan Fasilitas Hotel yang termasuk dalam kelompok Fasilitas (1) dimana skala pengukuran pada bagian kuesioner ini memakai Skala Guttman.

Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala pengukuran dengan tipe ini akan memperoleh jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah; “positif-negatif”; “sesuai-tidak sesuai” dan lain-lain. (Sugiyono, 2011:96).

Bagian ketiga dari kuesioner adalah dimaksudkan untuk menghimpun data yang berhubungan dengan Pelayanan dimana skala pengukuran pada bagian kuesioner ini memakai Skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011:93) yang sudah terlebih dahulu ditetapkan oleh peneliti dalam formulir kuesioner. Jawaban dari setiap indikator variabel yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam hal ini Penulis mengambil gradasi berupa penilaian SB (Sangat Baik); B (Baik); CB (Cukup Baik); KB (Kurang Baik); dan TB (Tidak Baik).

Selain dari kuesioner, penulis menyiapkan juga lembar “Cheklist Wawancara” sebagaimana Lampiran-3. Cheklist ini digunakan untuk menggali data atau dokumen atau fakta yang berkaitan dengan kelompok Fasilitas (2) (Item Indikator No.11 s/d 16) yaitu Fasilitas Hotel yang belum tercover dalam kuesioner dan yang berkaitan dengan Sistem Tata Kelola / Manajemen Hotel (Item Indikator No.22 s/d 29). Dalam hal ini penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan salah satu pimpinan

hotel (unsur Manajemen). Skala pengukuran pada Checklist Wawancara ini memakai Skala Guttman.

Data yang sudah memenuhi syarat perlu diolah. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk keperluan analisis data selanjutnya, maka setiap jawaban responden “dikuantitatifkan” dengan memberi skor / nilai. Nilai dalam skala Guttman untuk jawaban “Ya = 1”, “Tidak = 0” sedangkan nilai dalam skala Likert untuk jawaban SB = 5; B = 4; CB = 3; KB = 2; dan TB = 1.

Selanjutnya seluruh jawaban responden dihimpun dalam tabulasi data, dikelompokkan berdasarkan sub variabel yaitu Kelompok Fasilitas, Kelompok Pelayanan, dan Kelompok Sistem Tata Kelola / Manajemen (untuk masing-masing kelompok sub variabel tersebut dibuat tabel tersendiri) dan diberi skor / nilai sesuai jawaban responden dikalikan bobotnya masing-masing, dengan format tabel seperti Tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2. Format Tabel Pengolahan Data Jawaban Responden

No. Sampel	Nilai Bobot dari Item Indikator						Jumlah Nilai	Jumlah Nilai Ideal	% Kesesuaian	Kategori
	b1	b2	b3	-	-	bn				
	Nilai atas jwbn Pertanyaan No:									
	1	2	3	-	-	n				
1		→	→					55		
2	↓									
3	↓									

-										
-										
-										
N										
Jml Nilai										
Jml Nilai Ideal										
% Kess										
Ktgr										

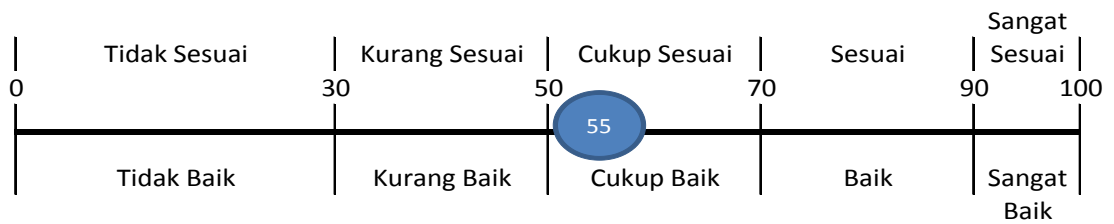
Tingkat kesesuaian terhadap kondisi ideal dihitung dengan membandingkan Jumlah Nilai yang diperoleh dari jawaban responden terhadap Jumlah Nilai Ideal (dalam persentase).

Nilai Ideal sebuah Item adalah skor tertinggi (=1 pada Skala Guttman dan =5 pada Skala Likert) dikalikan nilai bobot dari item tersebut.

Nilai Ideal sebuah sampel adalah perjumlahan dari seluruh Nilai Ideal Item yang terdapat pada sampel tersebut.

Contoh : Misalnya pada satu sampel yang diteliti diperoleh angka 55%; artinya tingkat kesesuaian Sofyan Hotel Betawi terhadap Kondisi Ideal Hotel Syariah pada sampel yang diteliti mencapai 55%.

Hasil olah data yang berupa angka selanjutnya dikonversikan lagi ke dalam pernyataan kualitatif yaitu dengan menggunakan Grafik Kontinum (interval), seperti berikut :



Gambar 3.1. Grafik Kontinum

Dalam grafik kontinum di atas, angka 55 berada pada interval “Cukup Sesuai”. Artinya tingkat kesesuaian Sofyan Hotel Betawi terhadap Kondisi Ideal Hotel Syariah pada sampel yang diteliti mempunyai kategori “Cukup Sesuai”.

Dari tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa perhitungan ke samping menghasilkan Tingkat Kesesuaian dan Kategori dari Sampel (tingkat kesesuaian rata-rata gabungan beberapa item indikator yang terdapat pada satu sampel), sedangkan perhitungan ke bawah menghasilkan Tingkat Kesesuaian dan Kategori rata-rata dari masing-masing Item Indikator.

Tingkat kesesuaian Sofyan Hotel Betawi secara keseluruhan adalah tingkat kesesuaian rata-rata gabungan dari seluruh Item Indikator yang diuji (=29 item). Dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TKG = \frac{\sum(NKI \times BI)}{\sum BI}$$

Dimana:

TKG = Tingkat Kesesuaian Rata-rata Gabungan

NKI = Nilai Kesesuaian Item Indikator (Nilai rata-rata akhir yang diperoleh dari hitungan sebelumnya)

BI = Nilai Bobot Item Indikator

